

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Teory Planned Behavior

Ketertarikan seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu adalah ide utama dari *Teory Planned Behavior* (Barlett, 2019). Menurut *teory planned behavior*, manusia adalah makhluk logis yang menerapkan pengetahuan yang diberikan secara metodis. *Teory planned behavior* mengatakan bahwa faktor-faktor berikut memengaruhi hal ini yaitu pertama, sikap seseorang terhadap perilaku, sikap ini ditentukan oleh proses yang menempatkan seseorang pada skala evaluatif dua kutub (menguntungkan atau tidak menguntungkan, ya atau tidak, setuju atau menolak, dan seterusnya) berdasarkan perilaku yang mereka lakukan (Rahadjeng & Fiandari, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki pengetahuan yang cukup, seseorang akan tertarik untuk melakukan kegiatan tertentu, seperti investasi pasar modal. Minat individu untuk berinvestasi akan terstimulasi berdasarkan evaluasinya terhadap tingkat keahlian investasinya. Yang kedua adalah norma subjektif atau pengaruh sosial. Seseorang dapat dipengaruhi oleh tekanan sosial untuk melakukan perilaku tertentu atau tidak. Dengan kata lain, keinginan seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu dapat dipengaruhi oleh persepsi atau perspektifnya terhadap keyakinan orang lain. Ia akan terinspirasi untuk

berinvestasi jika orang-orang terdekatnya telah melakukan hal tersebut dan mendapatkan keuntungan. Ketiga, Kontrol perilaku yang dirasakan menggambarkan seberapa mudah atau sulitnya suatu perilaku tertentu dianggap berdasarkan pengalaman sebelumnya (Rahadjeng & Fiandari, 2020). Hasilnya, semakin baik sikap dan norma subjektif seseorang, serta kontrol perilaku yang dirasakan, semakin kuat niatnya untuk terlibat dalam tindakan yang sedang dipertimbangkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang relevan dan berkualitas tinggi akan meningkatkan keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.

Menurut buku *Theory of Planned Behavior*, ide perilaku terencana didasarkan pada premis bahwa niat perilaku dipengaruhi oleh kontrol perilaku serta sikap dan norma subjektif tentang perilaku. *Teory planned behavior* adalah bagian dari teori perilaku rasional, yang menyatakan bahwa perilaku ditentukan semata-mata oleh sikap, niat, dan norma subjektif. *Teory planned behavior* ini menjelaskan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui pengambilan keputusan rasional yang cermat dan dapat mempengaruhi tiga hak: perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap umum tetapi juga oleh karakteristik khusus tentang subjek; perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subyektif yang terpengaruh; dan sikap terhadap perilaku dapat menghasilkan niat di samping norma-norma subyektif (Afrianty, 2021).

Buku *Theory of Planned Behaviour* karya Nonie Affrianti yang diterbitkan pada tahun 2021 menyatakan bahwa hubungan antara niat dan perilaku dipengaruhi

oleh beberapa faktor, antara lain peningkatan spesialisasi niat, stabilitas niat, dan kontrol niat (Afrianty, 2021).

Semakin besar tingkat ketepatannya, semakin kuat hubungan antara niat dan perilaku. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa semakin tepat suatu tujuan, semakin akurat suatu perilaku dapat diprediksi. Niat merupakan rencana untuk melakukan sesuatu. Niat menunjukkan seberapa besar seseorang menginginkan sesuatu. Niat memiliki beberapa aspek antara lain perilaku, sasaran, situasi, dan waktu. Niat seseorang dapat dipengaruhi oleh kemungkinan dari informasi yang diperoleh. Hal ini dapat mempengaruhi stabilitas niat seseorang dengan adanya ketergantungan atau kejadian lain. Semakin kuat ketergantungan, semakin lemah hubungan antara niat dan perilaku.

Niat adalah usaha seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, yang mungkin mengarah pada pengorbanan nilai-nilai lain yang tidak berhubungan dengan tujuan yang dicapai.

2.2 Teori Variabel X dan Y

2.2.1 Pendidikan Pasar Modal

Pasar modal adalah sumber uang dan investasi bagi pemerintah, bisnis, dan manajer investasi. Pelaku pasar modal di Indonesia dikenal sebagai Self Regulatory Organizations, yang meliputi Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

PT. Bursa Efek Indonesia memperoleh izin dari Menteri Keuangan pada tanggal 18 Maret 1992 melalui SK nomor 323/KMK.01.01/1992 dan mulai beroperasi pada tanggal 13 Juli 1992 sebagai bursa swasta. Fungsi dari Bursa Efek Indonesia ini adalah memberikan layanan jasa transaksi efek, jasa pencatatan, jasa informasi dan layanan lainnya. Jasa transaksi merupakan jasa yang diperuntukkan saat penjualan dan pembelian saham. Jasa pencatatan merupakan jasa yang diperoleh emiten (perusahaan) untuk mencatat saham dan obligasi. Jasa informasi dan fasilitas lainnya jasa pemberi informasi kepada media, kantor berita, bursa, dan lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia didirikan dengan tujuan untuk menyediakan jasa kliring dan penjaminan transaksi bursa yang efisien, teratur dan wajar. Kegiatan usaha PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia adalah mengatur pelaksanaan kegiatan operasional bagi para pengguna jasanya. Sebagai *self regulatory organization*, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia memiliki kewenangan untuk menentukan arah pengembangan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia menyediakan jasa penyelesaian transaksi yang efisien, teratur dan wajar. Sebagai *self regulatory organization*, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia berupaya untuk membantu dan berpartisipasi dalam pertumbuhan pasar modal Indonesia, khususnya perekonomian nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Secara umum produk pasar modal terbagi menjadi 2 kategori, yaitu produk pasar modal dengan cara investasi langsung dan dengan cara investasi tidak langsung. Produk pasar modal dengan cara investasi langsung meliputi :

a. Saham

Saham adalah bukti keterlibatan dan kepemilikan dalam sebuah perusahaan.

b. Saham Syariah

Saham Syariah adalah saham yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

c. Obligasi

Obligasi adalah surat utang yang dapat memberikan imbal hasil investasi yang telah ditetapkan selama periode waktu tertentu.

Sedangkan Produk pasar modal dengan cara investasi tidak langsung meliputi:

a. Reksa Dana Konvensional

Reksadana konvensional seperti reksadana pasar uang, pendapatan tetap, dan reksadana campuran.

b. Reksa Dana Tidak Konvensional

Reksana Dana tidak Konvensional meliputi Reksadana Indeks, Reksadana Terproteksi, dan Reksadana dengan Penjaminan.

Dalam buku yang berjudul Pasar Modal Teori dan Implementasi yang ditulis oleh Putri Oktovita pada tahun 2020, pasar modal memiliki peranan untuk mempermudah hubungan antara investor dan emiten untuk menetapkan harga

saham yang akan diperjualbelikan. Hal ini menjadi lebih mudah dengan bantuan sistem komputerisasi (Putri Oktovita, 2020).

Pasar modal juga berperan untuk mempermudah proses penentuan return. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi, jika minat ini semakin tinggi maka dapat membuat perputaran ekonomi semakin baik., hal ini dikarenakan banyaknya investor yang berinvestasi (Putri Oktovita, 2020). Selain itu, pasar modal juga berperan untuk menyajikan transaksi di pasar modal secara *realtime*. Informasi yang disajikan ini akan memberi kemudahan bagi investor untuk melakukan investasi. Contohnya apabila investor membutuhkan dana, maka investor dapat menjual saham yang dimilikinya. Hal ini dapat mengurangi adanya gagal bayar karena sifatnya tidak termasuk pembiayaan.

Pendidikan mengenai pasar modal di perguruan tinggi dilakukan dengan pembelajaran mata kuliah pasar modal dan manajemen portofolio. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, dosen dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran. (Sugiharti & Maula, 2019) menyatakan metode pembelajaran sebagai sebuah perencanaan yang mencakup aktifitas pengajaran di kelas. Untuk mata kuliah pasar modal, metode ini dapat digunakan karena bersifat klasikal seperti tanya jawab, ceramah, role play, dan lainnya.

Mahasiswa merupakan masa transisi, pada masa ini mahasiswa mendapatkan ilmu yang akan digunakan pada dunia kerja. Ilmu-ilmu yang didapatkan seperti skill dan kepribadian bertujuan untuk menghadapi dunia kerja. Pendidikan dapat digunakan sebagai sarana mengajar yang baik. Sayangnya, pendidikan di Indonesia

berkonsentrasi pada pengeluaran dan mentalitas pekerja, yang artinya bahwa setiap kali ada uang, uang itu harus dibelanjakan. Mentalitas ini membuat siswa kehilangan pandangan akan alasan utama pendidikan mereka. Para pelajar kurang tertarik untuk berinvestasi karena kurangnya pengetahuan tentang hal itu, meskipun faktanya investasi dapat melipatgandakan uang tanpa perlu kerja keras.

Menurut Undang-Undang Pasar Modal Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995, pasar modal meliputi kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, lembaga profesi yang berkaitan dengan efek, serta kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Menurut penelitian Rahmawati dan Ronowati, edukasi pasar modal merupakan kegiatan yang menginformasikan atau memberikan keterampilan dan kompetensi bagi mereka yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Metrik edukasi pasar modal meliputi konten pelatihan, kualitas infrastruktur, kepuasan secara keseluruhan, fasilitas pelatihan, dan stimulasi pembelajaran (Rahmawati, 2023)

Menurut penelitian Raka dan Ahmad pada tahun 2020, pelatihan pasar modal adalah salah satu teknik untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang semua pengetahuan yang diperlukan untuk berinvestasi (Ahmad Maulana, 2020).

2.1.2 Akuntansi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Febby Kusuma Wardani menjelaskan definisi akuntansi menurut *American Institute of Akuntan Publik America* (AICPA), Akuntansi adalah seni mendokumentasikan,

mengklasifikasikan, dan menyajikan uang, transaksi dan peristiwa yang setidaknya sebagian bersifat keuangan, mengklasifikasikan dan meringkasnya dengan cara dan tingkat yang berarti, dan menganalisis hasilnya. Akuntansi adalah praktik pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran uang, transaksi, dan peristiwa yang setidaknya sebagian bersifat keuangan, dan menganalisis temuan-temuannya (Wardani & Wardana, 2022).

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi keuangan suatu entitas ekonomi, yang bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi berbagai pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, manajemen, pemerintah, dan masyarakat umum; proses ini mencakup siklus akuntansi lengkap mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dengan mengikuti prinsip dan standar yang berlaku umum, serta berfungsi sebagai "bahasa bisnis" yang memungkinkan pihak internal dan eksternal mengakses informasi untuk menilai kinerja, posisi keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu organisasi untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi aktivitas ekonomi (Kieso et al., 2020).

2.2.2 Pengetahuan Investasi

Musdalifah dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*, yang diterbitkan

pada tahun 2015, mendefinisikan investasi sebagai pengumpulan dana atau sumber daya lain yang diproduksi sekarang dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Salah satu jenis investasi adalah kepemilikan saham dengan harapan mendapatkan keuntungan berupa kenaikan harga saham dan dividen (Musdalifah, 2015).

Dalam buku yang berjudul *Konsumsi dan Investasi* yang ditulis oleh Sri Kartini pada tahun 2019, Investasi mengacu pada penilaian suatu aset dalam prospek imbalan di masa depan. Bagi investor investasi merupakan pengeluaran yang digunakan untuk mendapatkan barang modal untuk menambah kemampuannya menghasilkan barang/jasa (Sri Kartini, 2019).

Buku ini juga menggambarkan bahwa, secara sederhana, investasi adalah penundaan konsumsi saat ini untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan investasi sebagai penanaman uang dalam suatu perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan. Dalam teori ekonomi, investasi mengacu pada pembelian yang tidak dikonsumsi tetapi diperlukan untuk pengembangan komoditas di masa depan (Sri Kartini, 2019). Berdasarkan penjelasan ini, dapat ditarik kesimpulan dari pengertian investasi yakni, pembelian barang modal baru, penambahan stok modal, dan produksi barang modal.

Buku Musdalifah yang berjudul *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*, yang diterbitkan pada tahun 2015, menjelaskan bentuk-bentuk investasi secara umum:

a. Investasi Kekayaan Rill

Investasi ini ditanamkan pada aset yang terlihat dan terikat secara permanen pada tanah dan bangunan, seperti ruko, rusun, dan sebagainya.

b. Investasi Kekayaan Pribadi yang terlihat

Investasi ini dilakukan pada barang-barang seperti emas, berlian, barang antik, dan lain-lain

c. Investasi Keuangan

Investasi ini dilakukan pada surat berharga seperti saham, obligasi, deposito, dan lainnya

d. Investasi Komoditas

Investasi ini dilakukan kepada barang-barang seperti kopi, minyak kelapa sawit, dan lainnya.

Perkembangan jaman membuat kegiatan investasi semakin mudah, saat ini investasi dapat dengan mudah dilakukan dengan menggunakan aplikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Fathulallaili & Widyaningsin mengatakan aplikasi merupakan program yang dibuat untuk mengerjakan tugas tertentu yang diperlukan oleh pengguna komputer (Fathullaili Putri dan & Widyaningsih, 2021). Kemudahan ini juga di dukung dengan syarat berinvestasi yang mudah, salah satu syarat berinvestasi di pasar modal adalah modal minimal Rp 100.000 (Iwan et al., 2017). Beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk investasi antara lain Bibit, Stock Bit, Ajaib, dan aplikasi-aplikasi lainnya yang dapat diperoleh dengan mudah dengan cara mengunduh aplikasi tersebut melalui playstore/appstore.

Menurut penelitian Hermanto, “Perilaku mahasiswa ekonomi Universitas Esa Unggul dalam berinvestasi di pasar modal”, pengetahuan investasi adalah pandangan tentang ilmu atau pengetahuan yang telah diberikan kepada mahasiswa, baik melalui pembelajaran di perkuliahan maupun dari pihak eksternal, mengenai investasi di pasar modal (Hermanto, 2017).

Penelitian Rizki dan Pajar (2018) menyatakan bahwa pengetahuan investasi adalah pemahaman mengenai beberapa bidang dalam berinvestasi, mulai dari dasar-dasar penilaian risiko, hasil investasi, dan penilaian investasi (Rizki, 2018a). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Negara pada tahun 2020, untuk memaksimalkan pendapatan dan menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seseorang harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai instrumen investasi dan cara menganalisis kinerja perusahaan (Kusuma Negara, 2020).

Pengetahuan adalah informasi yang diterima melalui pembelajaran dan direalisasikan dalam ingatan manusia. Investasi adalah komitmen untuk menggunakan keuangan atau sumber daya untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Menurut definisi tersebut, pengetahuan investasi adalah informasi tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari (Wibowo, 2019).

Menurut penelitian Burhanudin tahun 2021, pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin berinvestasi, meliputi informasi dasar, tingkat risiko, hasil investasi, dan lain-lain. Keinginan calon

investor untuk berinvestasi di pasar modal dapat meningkat seiring dengan bertambahnya pemahaman mereka tentang investasi (Burhanudin et al., 2021).

2.2.3 Manfaat Investasi

Minat untuk berinvestasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk manfaat berinvestasi. Tindakan berinvestasi itu sendiri dapat membantu orang untuk menjadi investor dengan menunjukkan keuntungan dari kelas produk investasi tertentu (Maharani, 2022). Qothrun Nada melakukan penelitian pada tahun 2022 dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.” mengatakan manfaat dari investasi merupakan pertimbangan penting bagi investor pemula. Manfaat dari investasi sangat penting karena memahami signifikansinya akan menghasilkan penyesuaian positif di kemudian hari.

Seorang investor perlu mengetahui keuntungan jangka pendek dan jangka panjang dari investasi sebelum melakukan pembelian. Seorang investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi jika mereka menyadari manfaat yang didapat dari investasi. *Teory planned behavior* menyatakan bahwa keputusan seseorang untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh manfaat yang didapat dari investasi. Hal ini konsisten dengan faktor kontrol perilaku, yang menyatakan bahwa seseorang dapat membuat penilaian yang buruk jika mereka memiliki ekspektasi yang tidak realistis terhadap imbal hasil investasi mereka dan memilih risiko yang rendah. Kontrol atas perilaku Tergantung pada keyakinan individu, kontrol perilaku dapat diartikan sebagai hal yang mendukung atau menghambat aktivitas (Qothrun Nada, 2022).

Penelitian yang dilakukan Dasriyan pada tahun 2018 menyatakan terdapat manfaat berinvestasi yaitu :

1. Penghasilan Jangka Panjang

Investasi memiliki beberapa resiko, tetapi investasi itu sendiri dapat memberikan manfaat kepada investor. Meskipun tidak ada jaminan pasti dari manfaat ini, uang tunai lebih aman daripada investasi, investasi saham dapat menghasilkan pendapatan yang besar dari waktu ke waktu..

2. Menghindari Inflasi

Seperti yang diketahui harga barang-barang di Indonesia naik setiap tahun, terutama di sekitar Idul Fitri dan di akhir tahun, namun jumlah pendapatan yang diperoleh tetap konsisten dari bulan ke bulan. Jika seseorang menabung, bunga dan pembayaran pajak akan mengurangi jumlah yang ditabung. Berinvestasi dapat menurunkan daya beli uang, sehingga merupakan langkah penting untuk melindungi nilainya. Namun, seorang investor harus dapat memahami produk keuangan dalam hal risiko dan imbalan. Wawasan ini dapat diperoleh melalui edukasi pasar keuangan.

3. Memberikan Penghasilan Tetap.

Beberapa orang yang sedang menjalani masa pensiun akan mencari penghasilan tetap. Investasi merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan. Karena investasi menawarkan tingkat penghasilan yang menarik jika dibandingkan dengan tingkat inflasi.

2.2.4 Minat Investasi

Minat investasi mengacu pada keinginan seseorang untuk menaruh sebagian atau seluruh uang yang dimiliki sebagai dana dengan tujuan untuk mendapat keuntungan dimasa mendatang. Pada investasi, seseorang harus memiliki ketertarikan untuk berinvestasi agar minat dari investasi dapat tumbuh secara alami. Menurut Lata et .al (2022) ketika seseorang sudah menganalisis jenis investasi dari kinerja investasi, keuntungan dan kerugian investasi, maka dikatakan bahwasanya sudah memiliki keinginan untuk melakukan investasi. Mereka kemudian akan melakukan investasi sesuai dengan pemahaman investasi yang mereka pelajari.

Minat adalah keinginan internal yang berfungsi sebagai pendorong untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Siri & Meirini, 2021). Keinginan atau dorongan yang kuat untuk mempelajari segala sesuatu yang perlu diketahui tentang investasi dan kemudian dikenal sebagai minat investasi. (Rizki, 2018b). Jumlah waktu yang dihabiskan untuk mempelajari jenis investasi tertentu, bersama dengan manfaat, kekurangan, dan kinerjanya, dapat digunakan untuk mengidentifikasi seseorang yang tertarik untuk berinvestasi. Hal ini kemudian akan meningkatkan persentase atau bobot investasi saat ini atau melakukan investasi pada jenis investasi yang telah dipelajari. (Hasanudin, 2021).

Minat investasi dapat didefinisikan sebagai kecenderungan psikologis atau ketertarikan individu untuk menempatkan sebagian sumber daya finansialnya pada instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan, yang mencakup tiga aspek utama: kognitif (pemahaman dan pengetahuan tentang

mekanisme investasi), afektif (perasaan positif dan ketertarikan emosional terhadap aktivitas investasi), dan konatif (kecenderungan untuk mengambil tindakan nyata seperti membuka rekening investasi atau melakukan transaksi); minat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti literasi keuangan, persepsi risiko dan imbal hasil, pengalaman finansial sebelumnya, pengaruh lingkungan sosial, aksesibilitas platform investasi, dan kondisi ekonomi makro, yang secara kolektif membentuk kesediaan individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi dan mengalokasikan dana mereka pada berbagai instrumen pasar modal (Widyastuti et al., 2020).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berikut ini menjadi rujukan dalam melakukan penelitian ini.:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rahmawati Hanny Yustrianthe and Ronowati Tjandera (2023) Sinta 2	<i>Determinants Of Investment Interest From Young Accountants</i>	Variabel Independen : X1 : Pendidikan Pasar Modal X2 : Pengetahuan Investasi X3 : Manfaat Investasi Variabel Dependen : Y : Minat Berinvestasi	Hasil dari penelitian ini yaitu Pendidikan atau pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

2	Ahmad Sahri Romadon (Sinta 2)	<i>The effect of investment Knowledge, Minimum Investment Capital, and, Motivation Investment Interest</i>	Variabel Independen : X1 : Pengetahuan Investasi X2 : Modal Minimum X3 : Motivasi Variabel Dependen: Y : Minat Investasi	Hasil dari penelitian ini yaitu pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
2	Putri Kemala Dewi Lubis (2019)	<i>Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan</i>	Variabel Independen: X1: Pengetahuan Investasi X2 : Motivasi Investasi Variabel Dependen : Y: Minat Investasi	Hasil dari penelitian ini yaitu Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi
3	Andi Kusuma Negara & Hendra Galuh Febrianto (2020)	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Milennial di Pasar Modal	Variabel Independen : X1 : Teknologi Informasi X2 : Pengetahuan Investasi Variabel Dependen : Y : Minat Investasi	Hasil dari penelitian ini yaitu Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi secara parsial.

4	Burhanudin, Siti Aisyah Hidayat, dan Sri Bintang Mandala Putra (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Modal Minimal Investasi dan <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)	Variabel Independen : X1 : Pengetahuan Investasi X2 : Manfaat Investasi X3 : Motivasi Investasi X4 : Modal Minimal Investasi X5 : Return Investasi Variabel Dependen : Y : Minat Investasi	Hasil dari penelitian ini adalah : 1. Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. 2. Manfaat Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi.
5	Dewi Maharani, Masrina, dan Muhammad Faisal Albanjari (2022)	Pengaruh Manfaat Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi	Variabel Independen : X1 : Manfaat Investasi X2 : Risiko Investasi Variabel Dependen : Minat Investasi	Hasil dari penelitian ini yaitu Manfaat Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.
6	Rizky Achmad Firdaus (2022)	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan	Variabel Independen : X1 : Pengetahuan Investasi X2 : Motivasi Investasi Variabel Dependen :	Hasil dari penelitian ini yaitu Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

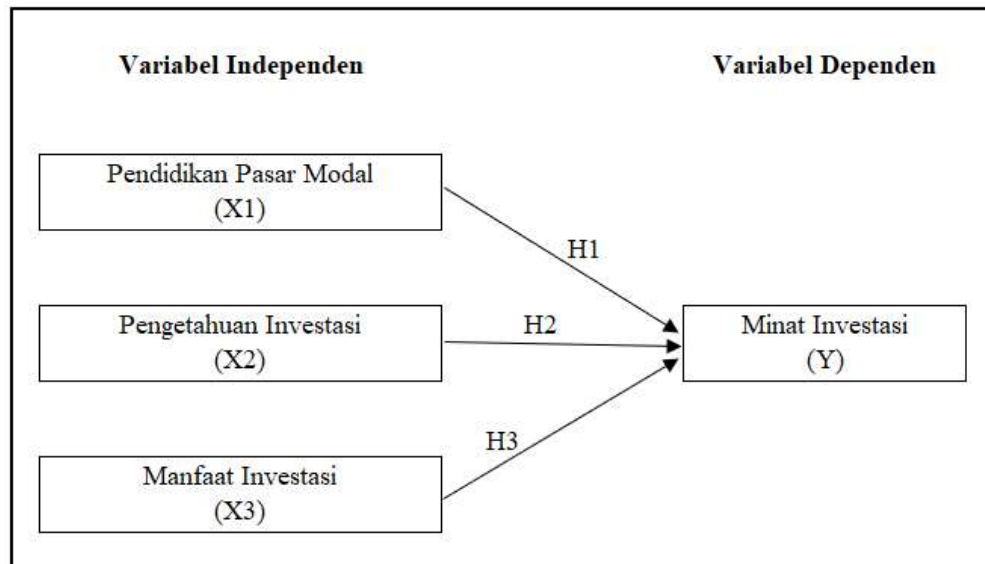
		Negara STAN di Pasar Modal	Y : Minat Investasi	
7	Dwi Qothrun Nada & Syaiful (2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19	Variabel Independen : X1 : Pengetahuan Investasi X2 : Manfaat Investasi X3 : Modal Minimal X3 : Persepsi Resiko Variabel Dependen : Y : Minat Investasi	Hasil dari penelitian ini adalah : 1. Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 2. Manfaat Investasi berpengaruh terhadap minat investasi.
8	Andrea Berliana & Indra Widjaja (2022)	Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanegara di Pasar Modal	Variabel Independen : X1 : Pengetahuan Investasi X2 : Return dan Risiko Investasi X3 : Kemajuan Teknologi Variabel Dependen : Y : Minat Investasi	Hasil dari penelitian ini yaitu Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat investasi.
9	Elvi Felisiah & Erni Yanti Natalia (2023)	Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap	Variabel Independen : X1 : Pengetahuan Investasi X2 : Return Investasi X3 : Motivasi Investasi	Hasil dari penelitian ini yaitu Pengetahuan Investasi memberikan dampak positif serta signifikan

		Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam	Variabel Dependen : Y : Minat Investasi	secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa
--	--	--	--	--

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gagasan yang didasarkan oleh teori, fakta, dan kajian pustaka yang dilakukan secara empiris dan sistematis. Kerangka pemikiran dapat mempermudah proses penelitian, kerangka pemikiran dapat membantu mendapatkan konsep yang sudah tertata yang dapat digunakan untuk menjelaskan masalah yang diteliti. Dengan adanya kerangka pemikiran, akan mempermudah pemeriksaan penelitian.

Tiga variabel independen yaitu pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, dengan minat investasi mahasiswa sebagai variabel dependen. Dengan demikian, sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menyajikan kerangka pemikiran sebagai berikut. :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut (Martowinangun dan Devita Juniati Sri Lestari, 2019) adalah perbaikan atau kesimpulan jangka pendek yang dikembangkan untuk mengatasi masalah yang diangkat oleh penelitian. Menurut (Creswell, 2018) hipotesis adalah pernyataan formal yang menggambarkan hubungan yang diantisipasi antara variabel independen dan dependen. Menurut (Karimuddin Abdullah, 2022) hipotesis merupakan adalah solusi jangka pendek yang akan diteliti. Pertanyaan ini mengarah pada kesimpulan bahwa hubungan antara variabel yang akan diselidiki dan hipotesis sama-sama merupakan dugaan jangka pendek.

Penulis memberikan penjelasan berikut ini mengenai dampak dari faktor-faktor yang digunakan:

2.5.1 Pengaruh Pendidikan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

Pasar modal adalah pasar untuk pembeli dan penjual. Pasar modal adalah tempat di mana modal berbasis kepemilikan dipertukarkan. Investor adalah orang yang memiliki uang lebih dan menyisihkannya untuk diinvestasikan di pasar modal dengan harapan memperoleh pendapatan., sedangkan investee merupakan perusahaan yang membutuhkan dana untuk operasional perusahaannya (Sudirman, 2015).

Dalam Keputusan Presiden No. 52 Tahun 1976 tentang Pasar Modal, pasar modal didefinisikan sebagai bursa efek seperti yang didefinisikan dalam UU No. 15 Tahun 1952 (Lembaran Negara Tahun 1952 Nomor 67). Menurut UU ini, bursa adalah tempat yang diizinkan untuk melakukan perdagangan efek, dan surat berharga termasuk efek seperti saham, obligasi, dan lainnya (Sudirman, 2015).

Menurut buku Otoritas Jasa Keuangan, "Pasar Modal", pasar modal memungkinkan pemerintah, perusahaan, dan pemilik dana untuk melakukan investasi dan pendanaan. Pasar modal memiliki peran penting dalam ekonomi suatu negara karena melakukan berbagai fungsi, yang dibagi menjadi fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal adalah sebagai perantara yang menghubungkan dua kepentingan, yaitu antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Selain memiliki peran dalam perekonomian, pasar modal memiliki manfaat bagi investor sebagai wahana investasi dan sebagai peningkat kekayaan. Pasar modal berfungsi sebagai tempat investor untuk melakukan investasi, meningkatkan kekayaan dengan meningkatkan harga saham (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Selain memberikan manfaat kepada investor, pasar modal juga memberikan manfaat kepada emiten, yaitu sumber pembiayaan, penyebaran kepemilikan perusahaan, dan keterbukaan dan profesionalisme. Pada pasar modal, transparansi informasi perusahaan sangat penting karena sifat keterbukaan dan profesionalismenya. Ini dapat menumbuhkan kepercayaan antara investor dan pemangku kepentingan lainnya. Profesionalisme pasar modal membuat semua perusahaan yang terdaftar di bursa saham diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan dan memberikan informasi yang benar kepada publik. Hal ini dapat meningkatkan kompetisi yang sehat antara perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Pasar modal juga memberikan manfaat kepada pemerintah dan masyarakat sebagai lapangan kerja dan pendorong laju pembangunan. Pasar modal, sebagai lapangan kerja, memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja bagi sejumlah orang, termasuk investor dan investee. Sebagai pendorong laju pembangunan, perusahaan yang mendapatkan dananya dari pasar modal akan melakukan pengembangan untuk membantu pembangunan di wilayah dan pusat..

Menariknya mahasiswa untuk investasi di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa

untuk berinvestasi adalah pendidikan pasar modal. Ini karena, dalam *teory planned behavior*, pendidikan pasar modal dianggap sebagai salah satu jenis norma subjektif atau dorongan lingkungan. (Rahmawati, 2023). Pendidikan dan pelatihan merupakan kegiatan pelayanan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan, dan pengetahuan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Malik pada tahun 2018 mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu pelajaran yang harus dipelajari. Seorang calon investor dapat mempelajari hal-hal mengenai investasi seperti resiko investasi, return investasi, dasar-dasar investasi melalui pendidikan pasar modal (Singh Malik, 2018). Dengan hal ini, meningkatnya minat dan ketertarikan berinvestasi akan terjadi dengan adanya pendidikan pasar modal. Oleh karena itu, dapat diperkirakan dengan mengedukasi mahasiswa mengenai pasar modal dapat menarik minat mahasiswa berinvestasi. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis berikut dapat dirumuskan:

H1 : Pendidikan Pasar Modal berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

2.5.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

Menurut buku yang ditulis oleh Musdalifah pada tahun 2015, Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham, investasi adalah kumpulan dana atau sumber daya lainnya yang digunakan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi saham adalah

contoh investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham dan dividen (Musdalifah, 2015).

Seorang investor harus memahami cara investasi di pasar modal. Mereka juga harus memahami investasi, resiko investasi, return investasi, dan hubungan antara resiko dan return investasi, antara lain. Seseorang harus memiliki pengetahuan investasi sebelum melakukan investasi, menurut penelitian Adiningtyas & Hakim pada tahun 2022. Pengetahuan ini ditunjukkan dengan pengetahuan dasar investasi, return investasi, dan resiko investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Darmawan pada tahun 2019, pengetahuan investasi adalah pengetahuan tentang cara memanfaatkan dana atau sumber daya yang dimiliki seseorang untuk mendapat keuntungan di masa depan (Darmawan, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Novia pada tahun 2019 mengatakan pengetahuan investasi merupakan pemahaman dan pertimbangan sebelum melakukan investasi seperti pemahaman cara kerja dan tujuan berinvestasi, pemahaman mengenai resiko return yang didapat, mempelajari mengenai bisnis tempat berinvestasi, efisiensi portofolio (Novia et al., 2019).

Seiring dengan peningkatan pemahaman mahasiswa tentang investasi, keinginan mereka untuk berinvestasi akan meningkat. Dengan kata lain, pengetahuan investasi yang baik berarti mahasiswa akan lebih bijak dan lebih paham dalam mengambil keputusan investasi sehingga terhindar dari kerugian dan penipuan di pasar modal. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis berikut dapat dirumuskan :

H2 : Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

2.5.3 Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

Manfaat investasi adalah elemen lain yang dipertimbangkan untuk mempengaruhi kecenderungan mahasiswa terhadap partisipasi pasar modal. Karena keuntungan investasi berasal dari tekanan sosial atau perilaku orang lain yang mempengaruhi keputusan seseorang, maka standar subyektif juga berperan dalam menentukan keuntungan tersebut. Manfaat investasi adalah hasil baik yang diperoleh dari investasi, termasuk di pasar modal.

Dalam buku Otoritas Jasa Keuangan, pasar modal memiliki manfaat bagi investor sebagai wahana investasi dan sebagai peningkat kekayaan. Sebagai wahana investasi, Investor memilih pasar modal untuk melakukan investasi. Pasar modal dapat meningkatkan kekayaan dengan menghasilkan keuntungan dan menaikkan harga saham (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Investor memilih pasar modal untuk melakukan investasi. Pasar modal dapat meningkatkan kekayaan dengan menghasilkan keuntungan dan menaikkan harga saham. Sebagai sumber pembiayaan, pasar modal dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Pasar modal membantu emiten menyebarkan kepemilikan perusahaan mereka kepada masyarakat. Karena keterbukaan dan profesionalismenya, pasar modal transparansi informasi perusahaan sangat penting yang dapat menciptakan kepercayaan antara investor dan pemangku

kepentingan lainnya. Profesionalisme pasar modal membuat semua perusahaan yang terdaftar di bursa saham diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan dan memberikan informasi yang benar kepada publik. Hal ini dapat meningkatkan kompetisi yang sehat antara perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Pasar modal juga memberikan manfaat kepada pemerintah dan masyarakat sebagai lapangan kerja dan pendorong laju pembangunan. Pasar modal, sebagai lapangan kerja, memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja bagi sejumlah orang, termasuk investor dan investee. Sebagai pendorong laju pembangunan, perusahaan yang mendapatkan dananya dari pasar modal akan melakukan pengembangan untuk membantu pembangunan wilayah dan pusat (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Penelitian yang dilakukan Dasriyan pada tahun 2018 menyatakan terdapat manfaat berinvestasi yaitu ;

1. Penghasilan Jangka Panjang

Investasi memiliki beberapa resiko, tetapi investasi itu sendiri dapat memberikan manfaat kepada investor. Meskipun tidak ada jaminan pasti dari manfaat ini. Investasi saham dapat menghasilkan penghasilan yang besar dalam jangka panjang, meskipun uang tunai lebih aman daripada investasi.

2. Menghindari Inflasi

Seperti yang diketahui, harga barang di Indonesia selalu naik, terutama menjelang lebaran dan akhir tahun, tetapi jumlah penghasilan bulanan selalu stabil. Apabila seseorang menabung, pembayaran bunga dan pajak akan

membuat jumlah tabungan tersebut berkurang. Investasi adalah langkah penting untuk menjaga nilai uang karena dapat mengurangi daya beli uang. Tetapi, seorang investor harus dapat memahami instrumen investasi sesuai dengan resiko dan returnnya. Pemahaman ini dapat diperoleh dari pendidikan pasar modal.

3. Memberikan Penghasilan Tetap.

Beberapa orang yang sedang menjalani masa pensiun akan mencari penghasilan tetap. Investasi merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan. Karena investasi menawarkan tingkat penghasilan yang menarik jika dibandingkan dengan tingkat inflasi. Keuntungan berinvestasi di pasar modal adalah potensi pendapatan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan pendapatan yang konsisten, dapat merespon perubahan permintaan, dan berinvestasi berdasarkan situasi keuangan individu (Saputra, 2018). Berbagai manfaat dari berpartisipasi di pasar modal membuat semua orang, terutama mahasiswa, tertarik untuk berinvestasi. Sebelum melakukan investasi langsung, calon investor harus melihat contoh orang lain yang telah berinvestasi di pasar saham; orang-orang ini akan memberi tahu mereka tentang manfaat berinvestasi di pasar modal. Seseorang lebih tertarik untuk berinvestasi jika mereka lebih memahami keuntungan dari investasi. Dari penjelasan di atas, hipotesis dibuat sebagai berikut:

H3 : Manfaat Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

2.5.4 Pengaruh Pendidikan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

Pasar modal berfungsi sebagai jalur antara penjual dan pembeli, di mana modal dalam bentuk kepemilikan diperjual belikan. Investor adalah individu yang memiliki dana yang cukup dan menyisihkannya untuk melakukan investasi di pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan, sedangkan investee adalah perusahaan yang membutuhkan dana untuk menjalankan bisnisnya (Sudirman, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Edwin Zusrony pada tahun 2023 menyatakan keinginan seseorang untuk melakukan suatu hal merupakan pengertian dari minat perilaku, seseorang akan melakukan sesuatu apabila memiliki hal yang ingin di lakukannya. Minat atau preferensi merupakan suatu kecondongan subjek yang tertarik, menetap pada sesuatu, serta merasa puas jika telah memilikinya (Zusrony, 2023).

Penelitian yang dilakukan Mohd.Idris Dalimunthe menyatakan minat bukan merupakan hal yang dibawa sejak lahir, melainkan dapat terbentuk sesudah itu. Minat dapat di peroleh dan mempengaruhi suatu hal. Jadi minat pada suatu hal merupakan hasil dari belajar. Meskipun minat pada suatu hal tersebut bukan merupakan yang mendasar yang dapat di pelajari, pendapat umum mengatakan minat dapat membantu hal tersebut (Mohd.Idris Dalimunthe, 2020). Minat dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan pasar modal yang di pelajari pada

saat perkuliahan maupun dari seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, pengalaman investasi orang-orang, dan keuntungan yang didapat dari investasi.

Dari penjelasan di atas, hipotesis dibuat sebagai berikut :

H4 : Pendidikan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Manfaat Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Akuntansi di Kota Batam